Modul Ajar

BAB 6 Melestarikan Alam Cerminan Orang Beriman

Informasi Umum Modul Ajar

Nama Penyusun :
Nama Sekolah :
Tahun Ajaran :
Fase/Kelas : D/VII
Alokasi Waktu : 12 x 40 menit
Jumlah Pertemuan : 4 pertemuan

A. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) pada Bab 1 terdapat dalam elemen Al-Qur'an dan Hadis. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan kemampuan peserta didik memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam.

B. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran pada Bab 1 meliputi hal-hal berikut ini.

6.1 Membaca Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A'rāf [7] ayat 56 dengan tartil
6.2 Menjelaskan hukum bacaan tajwid gunnah
6.3 Mempraktikkan hukum bacaan tajwid gunnah
6.4 Menulis Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A'rāf [7] ayat 56
6.5 Menghafal Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A'rāf [7] ayat 56
6.6 Menunjukkan hafalan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A'rāf [7] ayat 56
6.7 Menjelaskan kandungan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A'rāf [7] ayat 56
6.8 Menyebutkan contoh perilaku pengamalan Surah an-Nisā' [4] ayat 59 dan Surah an-Na¥l [16] ayat 64
6.9 Menjelaskan kandungan Hadis tentang anjuran melestarikan alam
6.10 Memaparkan pentingnya melestarikan alam

C. Kata Kunci

Alam
Bencana
Bumi
Kufur
Lingkungan
Melestarikan
Menjaga
Polusi

Syukur

D. Profil Pelajar Pancasila

Kreatif

Allah Swt. menurunkan air hujan yang tercurah ke Bumi. Melalui air itu tumbuh berbagai kehidupan. Manusia dan makhluk hidup lainnya sangat memerlukan air. Akan tetapi, tidak jarang manusia berperilaku buruk dengan mencemari air. Sebagai pelajar muslim, kamu harus menjaga kelestarian air yang ada dilingkungan sekitarmu dengan cara mendaur ulang sampah yang ada agar tidak mencemari kualitas air.

E. Sarana dan Prasarana

1. Komputer atau laptop
2. LCD proyektor
3. Papan tulis
4. Spidol
5. Mushaf Al-Qur'an
6. Karton
7. Gunting
8. Kertas warna
9. Pensil warna
10. Lem kertas

F. Terget Peserta Didik

Regular/tipikal

G. Metode Pembelajaran

Demonstrasi, ceramah, diskusi, tanya jawab, *drill and practice* (pengulangan dan latihan), *takrir* (metode menghafal Al-Qur'an dengan mengulang ayat yang dihafal sebanyak 5, 20, hingga 40 kali), dan presentasi

H. Moda Pembelajaran

Tatap muka

I. Asesmen

Individu: Tertulis dan performa
Kelompok: Tertulis dan performa

J. Materi Ajar

1. Surah Al-Furqān [25] Ayat 48 dan 49
2. Surah Al-Aʻrāf [7] Ayat 56
3. Pentingnya Melestarikan Alam

Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Topik
Membaca Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56
Hukum bacaan tajwid gunnah

Tujuan Pembelajaran
6.1 Membaca Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56 dengan tartil
6.2 Menjelaskan hukum bacaan tajwid gunnah
6.3 Mempraktikkan hukum bacaan tajwid gunnah

Pemahaman Bermakna
Peserta didik dapat memberikan penghayatan dalam kegiatan membaca Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56. Peserta didik pun dapat mengenal hukum bacaan tajwid gunnah dan menerapkannya ketika membaca ayat Al-Qur'an. Hal tersebut ditujukan sebagai upaya agar mampu membaca Al-Qur'an dengan tartil.

Metode Pembelajaran
Demonstrasi, diskusi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik
1. Apa yang dimaksud dengan tartil ketika membaca Al-Qur'an?
2. Mengapa seorang muslim harus mempelajari hukum bacaan tajwid?
3. Apa yang kamu ketahui tentang hukum bacaan tajwid gunnah?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru memberikan salam kepada peserta didik
Peserta didik merespon salam dari guru
Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakuka doa bersama
Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai pada Bab 6
Peserta didik mengamati peta konsep dan guru memberikan penjelasan bahwa peta konsep tersebut menggambarkan alur pembelajaran yang akan dipelajari pada Bab 6

B. Kegiatan Inti (95 menit)

Peserta didik diminta untuk membuka mushaf Al-Qur'an dan mengamati dengan saksama Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56. Peserta didik dapat juga membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 97 dan 100 yang berisi bacaan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membaca Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56

Perwakilan dua orang peserta didik membaca Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56 dengan suara lantang

Guru mengoreksi bacaan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56 perwakilan peserta didik sesuai dengan makhraj huruf dan hukum bacaan tajwid

Guru memberi contoh bacaan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56 yang baik, benar, dan tartil

Peserta didik dituntun untuk mengikuti contoh bacaan guru terkait Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56

Peserta didik diarahkan untuk membaca pengayaan **Info** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 98 terkait hukum bacaan tajwid gunnah

Guru menjelaskan hukum bacaan tajwid gunnah

Guru mencontohkan cara membaca hukum bacaan tajwid gunnah

Satu persatu peserta didik membaca Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56 sesuai dengan kaidah hukum tajwid yang telah dipelajari

Guru memperhatikan bacaan setiap peserta didik dengan saksama

Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan kelompok dengan mengerjakan rubrik **Kegiatan Kelompok** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 102

Peserta didik mengumpulkan hasil diskusi kelompok kepada guru untuk diberi penilaian

Peserta didik dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait bacaan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56 serta materi hukum bacaan tajwid gunnah yang belum dikuasai

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa saja yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pada pertemuan ini

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Guru menutup pembelajaran dengan mengucap syukur dan salam

Pertemuan 2

Topik
Menulis dan Menghafal Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56

Tujuan Pembelajaran
6.4 Menulis Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56
6.5 Menghafal Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56
6.6 Menunjukkan hafalan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56

Pemahaman Bermakna
Peserta didik dapat menulis kemudian menghafal Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56 beserta artinya dengan baik agar peserta didik mampu memahami kandungan ayat-ayat tersebut.

Metode Pembelajaran
Drill and practice (berulang-ulang dan latihan)

Pertanyaan Pemantik
1. Mengapa seorang muslim dianjurkan untuk menghafal ayat-ayat Al-Qur'an?
2. Apa fadilah atau keutamaan bagi orang yang menghafal ayat-ayat Al-Qur'an?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru memberikan salam kepada peserta didik
Peserta didik merespon salam dari guru
Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakuka doa bersama
Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

B. Kegiatan Inti (95 menit)

Peserta didik diminta untuk membuka mushaf Al-Qur'an dan mengamati dengan saksama Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56. Peserta didik dapat juga membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 97 dan 100 yang berisi bacaan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56
Guru membimbing peserta didik untuk menulis Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56dengan rapi pada buku tugas

Peserta didik menyerahkan hasil tulisan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56 pada buku tugas kepada guru untuk diberi penilaian

Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan individu dengan mengerjakan rubrik **Tugas Individu 6.1** dan **Tugas Individu 6.2** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 98 dan 101

Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghafal Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56 beserta artinya dengan metode *drill and practice*

Guru membimbing peserta didik untuk mengulang-ngulang bacaan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56 beserta artinya hingga hafal dan lancar

Setelah hafal, setiap peserta didik bergiliran membacakan hafalannya di depan kelas dengan suara lantang

Guru menyimak hafalan setiap peserta didik dengan saksama dan mengoreksinya jika ada kesalahan dalam pelafalan

Guru mengapresiasi peserta didik yang telah menyetorkan hafalannya

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pada pertemuan ini

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Guru menutup pembelajaran dengan mengucap syukur dan salam

Pertemuan 3

Topik
Kandungan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56
Pengamalan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56

Tujuan Pembelajaran
6.11 Menjelaskan kandungan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56
6.12 Menyebutkan contoh perilaku pengamalan Surah an-Nisā' [4] ayat 59 dan Surah an-Na¥l [16] ayat 64

Pemahaman Bermakna
Peserta didik dapat menjelaskan kandungan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56. Kemudian, peserta didik dapat menyebutkan contoh perilaku pengamalan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56. Hal tersebut ditujukan agar peserta didik dapat mengamalkan isi kandungan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56 melalui akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Metode Pembelajaran
Ceramah dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik
1. Apa perintah dalam Al-Qur'an telah kamu amalkan?
2. Bagaimana cara mengamalkan kandungan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49?
3. Apa contoh perilaku yang mencerminkan pengamalan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56?

A. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru memberikan salam kepada peserta didik
Peserta didik merespon salam dari guru
Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakuka doa bersama
Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

B. Kegiatan Inti (95 menit)

Peserta didik diminta untuk membuka buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 99 dan 102 yang berisi kandungan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56

Guru memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca kandungan ayat-ayat tersebut

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk menjelaskan kandungan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A'rāf [7] ayat 56 berdasarkan hasil bacaan

Guru mengapresiasi peserta didik yang telah percaya diri untuk menjelaskan kandungan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A'rāf [7] ayat 56

Guru memberikan penguatan dan menjelaskan kandungan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A'rāf [7] ayat 56

Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan baik

Guru meminta setiap peserta didik untuk menuliskan satu contoh perilaku yang mencerminkan pengamalan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A'rāf [7] ayat 56 pada papan tulis menggunakan spidol

Guru mempersilakan peserta didik untuk bertanya terkait materi yang belum dipahami

Peserta didik dibimbing untuk melakukan kegiatan dengan mengerjakan rubrik **Latihan 6.1**, **Latihan 6.2,** dan **Latihan 6.3** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 99, 102, dan 105

Peserta didik mengumpulkan hasil latihan kepada guru untuk diberi penilaian

C. Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pada pertemuan ini

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Guru menutup pembelajaran dengan mengucap syukur dan salam

Pertemuan 4

Topik
Pentingnya Melestarikan Alam

Tujuan Pembelajaran
6.13 Menjelaskan kandungan Hadis tentang anjuran melestarikan alam
6.14 Memaparkan pentingnya melestarikan alam

Pemahaman Bermakna
Peserta didik dapat memahami kemudian memaparkan betapa pentingnya upaya pelestarian alam. Melestarikan alam merupakan bentuk syukur setiap muslim dan tugas pala pelajar muslim.

Metode Pembelajaran
Ceramah, presentasi, diskusi, dan tanya jawab

Pertanyaan Pemantik
1. Apa perilaku pelestarian alam yang telah kamu lakukan?
2. Bagaimana cara menanggulangi sampah yang berserakan?
3. Apakah perilaku melestarikan alam sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam?

D. Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

Guru memberikan salam kepada peserta didik
Peserta didik merespon salam dari guru
Guru menyapa para peserta didik, membuka pembelajaran, dan melakuka doa bersama
Guru mengecek kehadiran peserta didik satu persatu
Guru melakukan apersepsi terkait pembelajaran pada pertemuan sebelumnya
Guru memberikan kalimat motivasi kepada peserta didik
Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik terkait dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai

E. Kegiatan Inti (95 menit)

Guru menjelaskan materi pentingnnya melestarikan alam sebagimana yang tertera dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 102—104
Peserta didik menyimak penjelasan guru dengan baik
Guru membimbing peserta didik untuk membaca Hadis yang berkaitan tentang upaya pelestarian alam yang tertera dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 104

Guru memberikan penjelasan dan penguatan mengenai Hadis yang berkaitan tentang upaya pelestarian alam

Guru membimbing peserta didik untuk melakukan kegiatan individu dengan mengerjakan rubrik **Tugas Individu 6.3** dalam buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Grafindo Media Pratama Hlm. 104

Setiap peserta didik diminta untuk menghafal Hadis tentang upaya pelestarian alam

Setelah hafal, setiap peserta didik membacakan Hadis tersebut di depan kelas, kemudian menjelaskan kandungan Hadis tersebut menurut pemahamannya

Guru memberikan penguatan dan mengoreksi jika ada hal yang keliru

Guru mengapresiasi peserta didik yang telah tampil di depan kelas

Peserta didik dipersilakan untuk bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami

F. Kegiatan Penutup (10 menit)

Peserta didik dan guru membuat kesimpulan pembelajaran pada pertemuan ini

Guru meminta tiga orang perwakilan peserta didik untuk mengungkapkan apa yang telah diperoleh dari pembelajaran pada pada pertemuan ini

Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran

Guru memberi informasi kepada peserta didik mengenai kegiatan pembelajaran pada pertemuan berikutnya

Guru menutup pembelajaran dengan mengucap syukur dan salam

Refleksi

Refleksi Guru

	Apakah pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang direncanakan?
	Bagian rencana pembelajaran manakah yang sulit dilakukan?
	Apa yang dapat saya lakukan untuk mengatasi hal tersebut?
	Berapa persen siswa yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran?
	Apa kesulitan yang dialami oleh siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran?
	Apa yang akan saya lakukan untuk membantu mereka?

Refleksi Siswa

Pada bab ini kamu telah mempelajari materi mengenai Melestarikan Alam Cerminan Orang Beriman. **Agar pembelajaran semakin menyenangkan dan bermakna, mari sejenak berefleksi tentang aktivitas pembelajaran kali ini. Bubuhkanlah tanda centang (√) pada salah satu gambar yang dapat mewakili perasaanmu setelah mempelajari materi ini.**



1. Apa yang sudah kamu pelajari?
   ……
2. Apa yang kamu kuasai dari materi ini?
   ……
3. Bagian apa yang belum kamu kuasai?
   ……
4. Apa upaya kamu untuk menguasai materi yang belum dikuasai? Coba diskusikan dengan teman maupun gurumu.
   ……

Glosarium

alam : permukaan bumi sebagai tempat yang natural atau lingkungan yang tanpa kegiatan manusia; dunia fisik; kehidupan secara umum;

Al-Qur'an : firman Allah Swt. yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. dengan perantara malaikat Jibril untuk dibaca, dipahami, dan diamalkan sebagai petunjuk dan pedoman hidup bagi umat manusia; kitab suci umat Islam

apersepsi : kegiatan sebelum memasuki pembelajaran inti untuk menarik perhatian peserta didik agar fokus terhadap informasi baru yang akan disampaikan; penghayatan untuk menerima ide- ide baru

drill and practice : sebuah metode pembelajaran berbentuk latihan dengan praktik yang dilakukan berulang secara berkelanjutan untuk mengasah pengetahuan dan keterampilan peserta didik

Hadis : segala hal yang disandarkan kepada Rasulullah saw., baik berupa perkataan, perbuatan, maupun ketetapannya (takrir)

heterogen : terdiri atas berbagai unsur yang berbeda terdiri atas berbagai unsur yang berbeda sifat atau berlainan jenis; beraneka ragam

melestarikan : menjaga, mengoptimalkan, mempertahankan kelangsungan suatu hal, sepeseti alam, budaya, tradisi, dll

polusi : bercampurnya zat pencemar ke dalam lingkungan karena aktivitas manusia atau kegiatan alami; pengotoran atau pencemaran air, udara, dan sebagainya

refleksi : kegiatan merenungkan kembali apa yang sudah dilakukan; merenungkan kembali apa yang sudah terjadi dan dilakukan; tindakan untuk menilai dan mengkaji diri, berdasarkan kebiasaan dan perilaku yang dilakukan

tartil : membaca Al-Qur'an dengan jelas, perlahan, serta sesuai dengan makhraj huruf dan hukum bacaan tajwid

Lampiran

A. Bahan Bacaan Guru

Pertemuan 1

Topik : Membaca Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56
Hukum bacaan tajwid gunnah

Hukum Mengenal Al-Qur'an dengan Kaidah Tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang mempelajari tentang cara pengucapan dan pelafalan Al-Qur'an. Syekh Ibnul Jazari menuturkan bahwa mempelajari ilmu Tajwid sebagai adalah fardu kifayah, tetapi hukum membaca Al-Qur'an dengan memakai hukum bacaan tajwid adalah fardu ain. Syeikh Ibnul Jazari menjelaskan bahwa siapa saja yang membaca Al-Qur'an tanpa memakai hukum bacaan tajwid maka hukumnya dosa. Hal tersebut karena sesungguhnya Allah Swt. menurunkan Al-Qur'an beserta hukum bacaan tajwidnya.

Hukum tajwid sangat penting diketahui oleh setiap muslim, karena ketika membaca Al-Qur'an haruslah benar, tartil, sesuai dengan makhraj huruf, serta mengetahui tanda waqaf. Adapun bagi orang-orang yang belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah hukum bacaan tajwid, wajib hukumnya untuk mempelajari ilmu Tajwid dan berusaha membaguskan bacaannya. Allah Swt. memerintahkan manusia untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan perlahan, sebagaimana dalam Surah al-Muzzamil [73] ayat 4 yang artinya, "*atau lebih dari (seperdua) itu. Bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.*"

Surah al-Muzzamil [73] ayat 4 menjelaskan bahwa Al-Qur'an harus dibaca dengan tartil atau perlahan-lahan. Hal tersebut agar membantu dalam memahami dan merenungkan ayat yang dibaca. Perintah tersebut dilaksanakan baik oleh Rasulullah saw. Siti Aisyah r.a. menuturkan bahwa Rasulullah saw. membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan sehingga terasa panjang. Dalam *Sahih Bukhari*, sahabat Anas r.a. pernah ditanya mengenai bacaan Rasulullah saw. Anas r.a. menjawab bahwa bacaan Al-Qur'an Rasulullah saw. panjang.

Hukum Tajwid Gunnah

Secara bahasa, gunnah artinya suara pada pangkal hidung. Cara membacanya harus didengungkan dengan panjang dua harakat. Suatu bacaan dapat disebut gunnah apabila terdapat huruf Nun bertasydid (نّ) atau Mim (مّ) bertasydid. Huruf nun dan mim adalah kelompok huruf yang keluar dari rongga hidung. Maksudnya adalah jika menutup hidung saat membunyikan mim dan nun, maka suara keduanya tidak terdengar.

Contoh gunnah Nun bertasydid (نّ) : وَٱلنَّٰزِعَٰتِ غَرْقًا

Contoh gunnah Mim bertasydid (مّ) : أَمَّا مَنِ ٱسْتَغْنَىٰ

Sumber : Al-Hafizh, Abdul Aziz Abdur Rauf al-Hafizh. 2017. *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an.

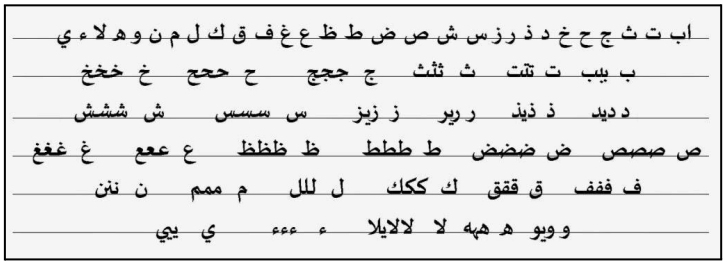
https://pekalongan.kemenag.go.id/berita/hukum-mempelajari-ilmu-tajwid/

Pertemuan 2

Topik : Menulis dan Menghafal Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A'rāf [7] ayat 56

Menulis ayat Al-Qur'an

Setiap muslim dianjurkan untuk mampu membaca dan menulis huruf hijaiyah. Hal tersebut karena huruf hijaiyah digunakan dalam penulisan bahasa Arab dan bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam Al-Qur'an. Penulisan huruf Arab dimulai dari kanan ke kiri. Adapun huruf hijaiyah berjumlah 28 huruf. Huruf-huruf tersebut ada yang dapat menyambung dan disambung, ada yang dapat disambung tetapi tidak bisa menyambung (di tengah). Masing-masing mempunyai bentuk huruf sesuai posisinya (di depan, tengah, di belakang, dan terpisah). Semua huruf Arab adalah konsonan, termasuk Alif, Wau, dan Ya' (Sering disebut huruf *illat*). Oleh karena itu, memerlukan tanda vokal (*syakal*). Berikut penulisan huruf hijaiah.



Menghafal ayat Al-Qur'an

Selain membaca dan menulis Al-Qur'an, setiap muslim dianjurkan untuk menghafal, memahami, dan mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an. Salah satu cara menghafal Al-Qur'an adalah menggunakan metode *at-Tiqrar* atau pengulangan. Metode ini meruapakan metode menghafal Al-Qur'an dengan cara mengulang-ulang bagian atau ayat yang hendak dihafal. Pengulangan ini dilakukan sampai bagian atau ayat yang dimaksud melekat dalam pikiran hingga benar-benar membentuk reflek pada lisan. Metode ini merupakan metode yang paling banyak diamalkan oleh para penghafal Al-Qur'an. Imam Bukhari merupakan ahli Hadis yang sangat kuat hafalannya, pernah menuturkan bahwa beliau tidak menemukan cara menghafal yang efektif selain dengan terus-menerus melihat tulisan dan mengulang-ulang perkataan karena itulah sejatinya hafalan.

Hal utama dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan motede *Tiqrar* adalah istikamah dan teratur. Dalam menghafal Al-Qur'an menggunakan metode ini di utamakan agar selalu konsisten dan tertatur dalam membaca dan mengualang bacaan Al-Qur'an, baik yang telah dihafal maupun yang sedang di hafalkan. Dalam metode ini diperlukan pengulangan bacaan mulai dari 5, 20, hingga 40 kali agar ayat yang dihafal dapat tertanam kuat dalam ingatan dan lisan menjadi ringan untuk melafalkannya.

Sumber : Setiana, Elis.2019. Implementasi Metode Tikrar Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an. Institut Agama Islam Negri (IAIN).
https://kumparan.com/berita-hari-ini/cara-menulis-huruf-hijaiyah-yang-perlu-diketahui-oleh-umat-muslim-1vrejuL6ud5/full

Pertemuan 3

Topik : Kandungan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A'rāf [7] ayat 56
Pengamalan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A'rāf [7] ayat 56

Surah al-Furqān [25] ayat 48–49

Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 menggambarkan kemampuan Allah Yang Mahasempurna dan kekuasaan-Nya Yang Mahabesar, yaitu bahwa Dialah yang meniupkan angin sebagai pembawa kabar gembira akan datangnya awan sesudahnya. Angin itu bermacam-macam sifat dan karakteristiknya; di antaranya ada angin yang membuyarkan awan, ada yang membawanya, ada yang menggiringnya, ada angin yang bertiup sebelum kedatangan awan yang membawa kabar gembira, ada angin yang kencang yang menyapu bumi, ada pula angin yang membuahi awan agar menurunkan hujannya sebagai sarana untuk bersuci. Allah Swt. menurunkan air hujan dalam keadaan amat bersih (suci lagi menyucikan).

Tanah yang telah lama menunggu kedatangan hujan, sedangkan ia dalam keadaan kering, tiada tetumbuhan padanya dan tiada suatu pohon pun. Setelah datang kepadanya kehidupan (air hujan), maka ia menjadi hidup dan dipenuhi oleh tetumbuhan yang memiliki bunga-bungaan yang beraneka warna. Seperti yang disebutkan oleh Allah Swt. dalam Surah al-Furqān [25] ayat 48–49. Manusia maupun hewan yang sangat membutuhkan air.

Allah Swt. yang memerintahkan para malaikat-Nya untuk meniupkan angin menggiring awan dari berbagai penjuru, sebagai pembawa kabar gembira bagi segenap manusia sebelum kedatangan rahmat-Nya berupa hujan sebagai kasih sayang kepada makhluk-Nya. Manfaat dari adanya hujan adalah menghidupkan negeri yang tadinya mati kering kerontang, tandus, menjadi negeri yang hijau menyegarkan, karena ditumbuhi berbagai tanaman, dan dengan memberi minum hewan-hewan ternak dan manusia yang banyak. Semua binatang yang melata di bumi ini sangat memerlukan air. Tanpa air, mereka tidak akan mampu bertahan hidup. Inilah anugerah Allah Swt. yang perlu direnungkan manusia.

Surah al-A'rāf [7] ayat 56

Janganlah manusia berbuat kerusakan di bumi setelah diciptakan dengan baik. Allah Swt. tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Manusia dilarang membuat kerusakan di muka bumi. Berdoalah kepada Allah Sawt. dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut sehingga kamu lebih khusyuk dan terdorong untuk menaati-Nya, dan penuh harap terhadap anugerah-Nya dan pengabulan doamu. Allah Swt. memberikan petunjuk kepada hamba-hamba-Nya agar mereka berdoa memohon kepada-Nya untuk kebaikan urusan dunia dan akhirat mereka. Sesungguhnya rahmat Allah sangat dekat kepada orang yang berbuat kebaikan.

Diriwayatkan oleh Abu Syekh dari Abu Bakar bin lyyasy bahwa beliau ini ditanyai orang tentang apa maksud dari ayat Allah yang mengusut di bumi sesudah selesai, beliau

menjawab, “Nabi Muhammad ﷺ telah diutus Allah ke muka bumi ini, padahal waktu itu bumi sudah kusut-masai. Dengan kedatangan Muhammad, hilanglah kekusutan itu dan timbullah bumi yang selesai. Maka, kalau ada orang yang mengajak manusia kepada ajaran yang menyalahi akan ajaran Muhammad itu, orang itulah dia yang diriamai tukang membawa kusut di muka bumi."

Pengamalan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56

Setelah memahami ayat Al-Qur'an, setiap muslim dianjurkan untuk menghayati ayat-ayat tersebut dalam kehidupannya sehari-hari. Berikut ini perilaku yang mencerminkan pengamalan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56.

1. Menanam pohon sebagai bentuk kontribusi penghijauan
2. Membiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya
3. Mendaur ulang barang bekas menjadi hal berguna
4. Mengurangi penggunaan kendaraan bermotor
5. Menggunakan air seperlunya saja
6. Menghemat penggunaan listrik
7. Mengurangi konsumsi makanan dan minuman yang
8. menggunakan kemasan plastik sekali pakai
9. menggunakan tempat bekal makanan dari rumah
10. Tidak menggunakan peralatan yang mengandung CFC
11. (klorofluorokarbon)

Sumber : http://www.ibnukatsironline.com/2015/07/tafsir-surat-al-furqan-ayat-48-50.html
https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-7-al-a'raf/ayat-56#

.

Pertemuan 4

Topik : Pentingnya Melestarikan Alam

Manusia menjadi salah satu faktor penentu dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan, sekaligus memiliki peran dan tanggung jawab untuk memberdayakan kekayaan lingkungan guna kelangsungan hidup ekosistem. Dalam kenyataan keinginan besar untuk memenuhi kepuasan hidup, sering menjadi pemicu manusia untuk menguasai alam yang cenderung menimbulkan kerusakan akibat sikap mementingkan kebutuhan sendiri tanpa memperhatikan kelangsungan hidup. Penemuan teknologi, bahkan telah mengubah lingkungan alam sesuai dengan keperluan manusia. Sikap dominasi keinginan menguasai alam untuk mencapai kepuasan mendorong munculnya kegiatan eksploitasi kekayaan lingkungan.

Alam semesta ini diciptakan oleh Allah Swt. sangat sempurna. Untuk mengatur kelangsungan kehidupan makhluk-Nya di muka bumi, Allah Swt. telah memberikan kepercayaan kepada manusia untuk memakmurkan dan mengelolanya dengan cara yang baik sehingga tidak terjadi bencana di muka bumi. Alam memiliki peran yang sangat strategis terhadap keberadaan makhluk ciptaan Allah Swt. Manusia sebagai subyek lingkungan hidup memiliki peran yang sangat penting demi kelangsungannya. Kelestarian alam terkait erat dengan kesejahteraan suatu bangsa, karena alam adalah salah satu aset ekonomi yang sangat berharga untuk diberdayakan. Semakin ramah suatu bangsa terhadap lingkunganya, maka semakin besar peluang untuk meningkatkan pembangunan ekonomi di negaranya. Oleh karena itu, kita semua harus tanggung jawab untuk menjaga alam.

Dewasa ini kerusakan lingkungan tampaknya sangat memprihatinkan, sepert kerusakan sumber daya alam, penyusutan cadangan-cadangan hutan, musnahnya spesies hayati, erosi, sungai yang tercemar akibat dari sampah-sampah yang menumpuk. Manusia tidak bisa lepas dari udara, tanah, dan air. Ketika udara, tanah dan air yang dijadikan sebagai tumpuan hidup makhluk hidup di bumi telah mengalami polusi, sehingga tidak dapat dikendalikan lagi, maka unsur-unsur yang ada di dalamnya pun dapat masuk ke dalam tubuh manusia yang mengkonsumsinya sehingga akan terikat di dalam aliran darah dan inilah yang memicu munculnya berbagai penyakit terutama penyakit kanker.

Kerusakan di darat seperti membangun perumahan di daerah-daerah tempat penyerapan air, sehingga ketika musim hujan tiba menyebabkan terjadinya banjir, tanah longsor, hilangnya mata air, tertimbunnya danau-danau penyimpan air, penebangan pohon secara liar, pembakaran hutan dan lain sebagainya, itu semua merupakan bencana karena ulah tangan manusia. Demikian pula kerusakan di laut seperti pendangkalan pantai, menghilangkan tempat-tempat sarang ikan, pencemaran air laut karena tumpahan minyak, dan lain sebagainya. Allah Swt. telah menghamparkan bumi beserta seluruh isinya sebagai sumber kehidupan. Dijadikannya gunung-gunung dengan iklim yang cocok untuk pertanian, laut dijadikan sebagai sumber pencarian bagi para nelayan. Begitu pula dengan sungai-sungai yang mengalir, tumbuh-tumbuhan bahkan hewan diciptakan Allah untuk kesejahteraan umat manusia. Oleh sebab itu sudah sepantasnya manusia harus bersyukur atas semua nikmat-Nya.

Menjaga kelestarian alam saat ini, menjadi modal besar kesinambungan kehidupan semua komunitas kehidupan yang tidak saja bermanfaat untuk generasi sekarang, namun juga untuk generasi selanjutnya. Penanaman pohon menjadi contoh nyata pesan agama untuk melakukan sedakah jariyah. Sedekah yang terus mengalir pahalanya kepada pemberinya sekalipun yang bersangkutan telah meninggal dunia. Pohon yang diinfaqkan akan terus memberi manfaat kepada semua mahluk hidup. Akar pohon akan menyerap air hujan, sehingga dapat menahan banjir dan tanah longsor, sementara daun, dahan dan rantingnya menjadi penyejuk cuaca, selain mengeluarkan oksigen yang bermanfaat untuk kehidupan manusia.

Sumber : Ma'ruf, Hernedi. 2011. *Bencana Alam dan Kehidupan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: ElsaQ Press.
Ramly, Nadjamuddin. 2007. *Islam Ramah Lingkungan; Konsep dan Strategi Islam dalam Pengelolaan*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu.

B. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Siswa (LKS)-1

Kerjakan tugas berikut ini dengan saksama secara mandiri.

1. Lengkapilah ayat-ayat berikut dan tulislah terjemahan dari ayat-ayat tersebut.
   Surah al-Furqān [25] ayat 48–49

   وَهُوَ الَّذِيْٓ ... بُشْرًاۢ بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهٖۚ ... مِنَ السَّمَاۤءِ ...طَهُوْرًا ۙ ٤٨ لِّنُحْيِ ۧ ...مَّيْتًا وَّنُسْقِيَهٗ مِمَّا خَلَقْنَآ اَنْعَامًا ... كَثِيْرًا ٤٩

   Terjemahan: .....
   .....
   .....
   .....

   Surah al-A'rāf [7] ayat 56

   وَلَا ... فِى الْاَرْضِ ... اِصْلَاحِهَا ... خَوْفًا وَّطَمَعًاۗ ... اللّٰهِ قَرِيْبٌ مِّنَ ... ٥٦

   Terjemahan: .....
   .....
   .....
   .....

2. Lengkapilah tabel berikut dengan hukum bacaan tajwidnya yang sesuai, kemudian sertakan keterangan mengenai hukum bacaan tajwid tersebut.

No.	Lafaz	Hukum Bacaan Tajwid	Keterangan
1.	اَرْسَلَ الرِّيَاحَ		
2.	بُشْرًاۢ بَيْنَ		
3.	وَاَنْزَلْنَا		
4.	كَثِيْرًا ٤٩		
5.	اِنَّ		

Lembar Kerja Siswa (LKS)-2

1. Lengkapilah tabel berikut dengan arti penggalan ayat yang tepat.

بُشْرًا	الرِّيَاحَ	اَرْسَلَ	الَّذِيْ	وَهُوَ

...	...	...	...	...
مَاءً	السَّمَاءِ	مِنَ	وَاَنْزَلْنَا	بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهٖۚ
...	...	...	...	...
وَّنُسْقِيَهٗ	مَّيْتًا	بَلْدَةً	لِّنُحْيِۦَ بِهٖ	طَهُوْرًا
...	...	...	...	...
	كَثِيْرًا	وَّاَنَاسِيَّ	اَنْعَامًا	مِمَّا خَلَقْنَآ
	...	...	...	...

2. Lengkapilah tabel berikut dengan arti penggalan ayat yang tepat.

بَعْدَ	الْاَرْضِ	فِى	تُفْسِدُوْا	وَّلَا
...	...	...	...	...
اِنَّ	وَطَمَعًا	خَوْفًا	وَادْعُوْهُ	اِصْلَاحِهَا
...	...	...	...	...
	مِنَ الْمُحْسِنِيْنَ	قَرِيْبٌ	اللّٰهِ	رَحْمَتَ
	...	...	...	...

Rubrik Penilaian Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS-1

Untuk soal nomor 1 melengkapi ayat, setiap penggalan ayat yang benar diberi skor 2 sehingga skor maksimal 20. Untuk soal terjemah, jika benar dan tepat diberi skor 30. Untuk soal nomor 2, jika benar setiap soal diberi skor 20, sehingga skor maksimal 100.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (150)}}\ x\ 100$$

LKS-2

Untuk soal nomor 1, jika benar dan tepat diberi skor 40. Untuk soal nomor 2, jika benar dan tepat diberi skor 40.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (80)}}\ x\ 100$$

C. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Latihan Akhir Bab 6

1. Dapat merujuk pada buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* **Latihan Bab 6** Hlm. 106—108.
2. Soal-soal berikut.

A. Pilihan Ganda

1. Berikut ini yang merupakan contoh hukum bacaan gunnah adalah ....

A. اِنَّ
B. وَلَا
C. اللّٰهِ
D. بَعْدَ

2. Berkut ini yang *bukan* termasuk bentuk sedekah jariyah adalah ....
   A. doa anak saleh bagi orang tuanya
   B. mengajarkan ilmu yang bermanfaat
   C. menanam pohon di lingkungan sekitar
   D. menunaikan puasa wajib di bulan Ramadan

3. Mempelajari ilmu Tajwid hukunya adalah fardu kifayah, tetapi hukum membaca Al-Qur'an dengan memakai hukum bacaan tajwid adalah ....
   A. sunah
   B. mubah
   C. fardu ain
   D. fardu kifayah

4. Rahmat Allah Swt. akan tercurah kepada orang yang selalu berbuat baik. Salah satu contoh perbuatan baik adalah ....
   A. Menebang pohon
   B. menyiram tanaman hias
   C. membuang sampah ke sungai
   D. membakar sampah yang berserakan

5. Manusia memiliki tugas sebagai khalifah, yaitu pemimpin yang diamanahi mengelola … ini dengan sebaik-baiknya.
   A. alam
   B. bumi
   C. lautan
   D. lingkungan

6. Perhatikan penggalan ayat berikut.
   بَيْنَ يَدَيْ رَحْمَتِهٖٓ
   Arti dari penggalan ayat tersebut adalah ....
   A. dan Kami turunkan
   B. (sebagai) pembawa kabar gembira
   C. sebelum kedatangan rahmat-Nya (hujan)
   D. agar (dengan air itu) Kami menghidupkan

7. Dalil Al-Qur'an yang melarang manusia berbuat kerusakan di Bumi adalah ....

A. Surah al-A‘rāf [7] ayat 53
B. Surah al-A‘rāf [7] ayat 54
C. Surah al-A‘rāf [7] ayat 55
D. Surah al-A‘rāf [7] ayat 56

8. Perhatikan penggalan ayat berikut.
وَلَا تُفْسِدُوْا فِى الْاَرْضِ بَعْدَ اِصْلَاحِهَا وَادْعُوْهُ خَوْفًا وَّطَمَعًاۚ رَحْمَتَ اللّٰهِ قَرِيْبٌ مِّنَ...
Lanjutan untuk penggalan ayat tersebut adalah ....
A. الْمُحْسِنِيْن
B. وَلَا تُفْسِدُوْا
C. خَوْفًا وَّطَمَعًاۚ
D. بَعْدَ اِصْلَاحِهَا

9. Berikut ini yang *bukan* perilaku menjaga kelestarian alam adalah ....
A. membangun perumahan di pinggiran sungai
B. mendaur ulang barang bekas menjadi hal berguna
C. menanam pohon sebagai bentuk kontribusi penghijauan
D. membiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya

10. Dalam Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 dijelaskan bahwa Allah Swt. menurunkan … yang suci dan bersih dari langit.
A. awan
B. angin
C. air hujan
D. air sungai

B. Uraian

1. Uraikan lima perilaku melestarikan alam.
2. Apa kandungan Surah al-A‘rāf [7] ayat 56?
3. Apa kandungan Surah al-Furqān [25] ayat 48–49?
4. Bagimana cara mensyukuri nikmat kekayaan alam?
5. Tuliskan salah satu Hadis tentang menanam pohon beserta terjemahnya.

Kunci Jawaban Lembar Latihan Akhir Bab 6

A. Pilihan Ganda

1. A
2. D
3. C
4. B
5. B
6. C
7. D
8. A
9. A

10. C

B. Uraian

1. Menanam pohon sebagai bentuk kontribusi penghijauan, membiasakan untuk membuang sampah pada tempatnya, mendaur ulang barang bekas menjadi hal berguna, mengurangi penggunaan kendaraan bermotor, menggunakan air seperlunya saja, menghemat penggunaan listrik, mengurangi konsumsi makanan dan minuman yang menggunakan kemasan plastik sekali pakai, menggunakan tempat bekal makanan dari rumah, tidak menggunakan peralatan yang mengandung CFC (klorofluorokarbon).
2. Surah al-A'rāf [7] ayat 56 melarang manusia berbuat kerusakan di Bumi karena kerusakan alam yang diakibatkan oleh ulah manusia akan membahayakan manusia itu sendiri, seperti timbulnya polusi dan bencana alam. Bumi telah diciptakan oleh Allah Swt. agar dimanfaatkan oleh manusia dengan sebaik-baiknya. Allah Swt. memerintahkan manusia untuk berdoa kepada-Nya dan bersyukur atas karunia yang diberikan. Rahmat Allah Swt. akan tercurah kepada orang yang selalu berbuat baik. Contoh perbuatan baik, yaitu melestarikan alam sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah Swt.
3. Surah al-Furqān [25] ayat 48–49 menjelaskan bahwa Allah Swt. memberi nikmat kepada manusia berupa air hujan yang melimpah. Hujan merupakan kasih sayang Allah Swt. kepada seluruh makhluk-Nya. Allah Swt. menciptakan angin yang menggiring awan sebagai pertanda sebelum datangnya hujan. Allah Swt. menurunkan air hujan yang suci dan bersih dari langit. Dengan air hujan, negeri yang tadinya mati dan tandus menjadi hidup. Negeri yang asalnya kering menjadi hijau karena air hujan menumbuhkan berbagai tanaman dan rerumputan. Manusia dan hewan dapat minum serta memenuhi kebutuhannya dari air hujan tersebut.
4. Melestarikan alam merupakan tanda syukur manusia kepada Allah Swt. Alam beserta isinya merupakan karunia yang harus dimanfaatkan dengan penuh tanggung jawab
5. عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللهُعَنْهُ قَالَ :قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَامِنْ مُسْلِمٍ يَغْرِسُ غَرْسًاأَوْيَزْرَعُ زَرْعًافَيَأْكُلُ مِنْهُ طَيْرٌأَوْإِنْسَانٌ أَوْبَهِيْمَةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ بِهِ صَدَقَةٌ.(رواه البخارى)

   Dari Anas bin Malik r.a. berkata, Rasulullah saw. bersabda, "Tidaklah seorang muslim menanam pohon, tidak pula menanam tanaman kemudian pohon atau tanaman tersebut dimakan oleh burung, manusia, atau binatang melainkan menjadi sedekah baginya." (HR. Bukhari)

Rubrik Penilaian Akhir Modul

A. Pilihan Ganda

Pedoman penskoran: Nilai = Jumlah Skor

Setiap soal dengan jawaban benar memiliki skor 10, dan salah memiliki skor 0. Terdapat 10 soal Pilihan Ganda, maka skor tertinggi yaitu 100 (nilai 100). Perhatikan tabel berikut untuk panduan penilaian.

Jumlah Jawaban Benar	Nilai
10	100

9	90
8	80
7	70
6	60
5	50
4	40
3	30
2	20
1	10
0	0

B. **Uraian**

Skor			
1	**2**	**3**	**4**
Terisi, namun tidak benar, atau benar sekitar ≤50%	Terisi benar sekitar >50%–≤75%	Terisi benar sekitar >75%–≤90%	Terisi benar sekitar >90%

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Total skor (20)}} \; x \; 100$$

Daftar Pustaka

Sumber Buku

Abdullah, M. 2004. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2*. Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i

Al-Hafizh, Abdul Aziz Abdur Rauf al-Hafizh. 2017. *Panduan Ilmu Tajwid Aplikatif*. Jakarta: Markaz Al-Qur'an.

Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan)*. Jakarta: Departemen Agama RI.

Ma'ruf, Hernedi. 2011. *Bencana Alam dan Kehidupan Manusia dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: ElsaQ Press.

Nizhan, Abu. (2011). *Mutiara Shahih Asbabun Nuzul*. Bandung: PT. Grafindo Media Pratama.

Ramly, Nadjamuddin. 2007. *Islam Ramah Lingkungan; Konsep dan Strategi Islam dalam Pengelolaan*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu.

Setiana, Elis.2019. *Implementasi Metode Tikrar Dalam Menghafal Al-Qur'an di Pondok Pesantren Hidayatul Qur'an*. Institut Agama Islam Negri (IAIN).

Syi'aruddin, M Anwar. 2022. *Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti 1 untuk SMP/MTs Kelas VII.* Bandung: Grafindo Media Pratama.

Sumber Dokumen

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022 tentang Perubahan atas Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 008/H/KR/2022 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka

Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek Nomor 009/H/KR/2022 Tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka.

Permendikbudristek RI Nomor 22 Tahun 2022 tentang Standar Mutu Buku, Standar Proses dan Kaidah Pemerolehan Naskah, serta Standar Proses dan Kaidah Penerbitan Buku.

Sumber Internet

Admin. 2015. http://www.ibnukatsironline.com/2015/07/tafsir-surat-al-furqan-ayat-48-50.html [diunduh pada 16 Mei 2023]

_____. https://tafsir.learn-quran.co/id/surat-7-al-a'raf/ayat-56# [diunduh pada 16 Mei 2023]

PDN. 2021.
https://kumparan.com/berita-hari-ini/cara-menulis-huruf-hijaiyah-yang-perlu-diketahui-oleh-umat-muslim-1vrejuL6ud5/full [diunduh pada 16 Mei 2023]